

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, FAKTOR EKONOMI, DAN  
FAKTOR SOSIAL TERHADAP PINJAMAN *ONLINE* DI KALANGAN  
MAHASISWA  
(STUDI KASUS DI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)**

**SKRIPSI**



Oleh :

Nama : Dina Varadisa  
Nomor Mahasiswa : 21313078  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
TAHUN 2026**

## **JUDUL**

Pengaruh Literasi Keuangan, Faktor Ekonomi, dan Faktor Sosial Terhadap Pinjaman Online  
di Kalangan Mahasiswa  
(Studi Kasus Di Universitas Islam Indonesia)

## **SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir  
Guna memperoleh gelar Sarjana jenjang Strata 1  
Program Studi Ekonomi Pembangunan,  
Pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Dina Varadisa  
Nomor Mahasiswa : 21313078  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**  
**2026**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi program Studi Ekonomi Pembangunan FBE UIR. Apabila dikemungkinan hari terbukti bahwa pernyataan ini saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Maret 2026

Penulis,



Dina Varadya

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengaruh Literasi Keuangan, Faktor Ekonomi, dan Faktor Sosial Terhadap Pinjaman Online di  
Kalangan Mahasiswa

Nama : Dina Varadisa  
Nomor Mahasiswa : 21313078  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Yogyakarta, 16 Maret 2026  
telah disetujui dan disahkan oleh  
Dosen Pembimbing,



Suharto, SE, M.SI.

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN

### SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Literasi Keuangan, Faktor Ekonomi, dan Faktor Sosial Terhadap Pinjaman Online  
di Kalangan Mahasiswa

Nama : Dina Varadisa

Nomor Mahasiswa : 21313078

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
Pada hari, tanggal: 2026

Penguji/Pembimbing  
Skripsi : Suharto, SE, M.SI. Dr.Sahabudin Sidiq, M. A.

Penguji : Dr.Sahabudin Sidiq, M. A.

Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

“Tiada lembar paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orang tua tercinta, sahabat, pasangan dan teman saya yang selalu memberikan support untuk menyelesaikan skripsi ini.”.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatub*

*Alhamdulillah Rabbil 'Alamin*, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kelancaran dalam penyelesaian skripsi yang berjudul “Peranan Sektor Pariwisata Dalam Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta” diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Indonesia. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir nanti. Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Sahabudin Sidiq, SE., M.A. Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
4. Bapak Abdul Hakim, SE., M.Ec., Ph.D. Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Program Sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
5. Bapak Suharto, SE, M.SI. Dosen pembimbing yang dengan tulus meluangkan waktu dan memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi ini hingga dapat diselesaikan dengan baik
6. Seluruh Dosen pengajar dan staff Fakultas Bisnis dan Ekonomika khususnya Dosen Program Ilmu Ekonomi, terimakasih atas ilmu dan didikannya.
7. Kepada kedua orang tua dan adik saya yang selalu memberikan dukungan, perhatian, dan doa terbaik dalam kelancaran bagi penulis.
8. Teman-teman dan keluarga tercinta atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya karena telah membantu selama penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak. Penulis juga menyadari adanya keterbatasan dalam penulisan ini dan dengan sepuh hati menerima segala kritik serta saran yang bersifat konstruktif guna meningkatkan kualitas dan kebermanfaatan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi berbagai pihak. Semoga

Allah Subhanahu Wata'ala membalas segala kebaikan dan senantiasa dimudahkan serta dilancarkan segala urusan.

*Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh*

Yogyakarta, 16 Maret 2026

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and lines, likely representing the name Dina Varadisa.

Dina Varadisa

## DAFTAR ISI

|                                               |      |
|-----------------------------------------------|------|
| JUDUL .....                                   | i    |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....            | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                      | iii  |
| HALAMAN PENGESAHAN UJIAN .....                | iv   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                     | v    |
| KATA PENGANTAR.....                           | vi   |
| DAFTAR ISI .....                              | viii |
| DAFTAR TABEL .....                            | x    |
| ABSTRAK.....                                  | xi   |
| BAB I PENDAHULUAN .....                       | 1    |
| 1.1 Latar Belakang.....                       | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                     | 5    |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                    | 6    |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                   | 6    |
| 1.5 Metode Penelitian.....                    | 6    |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI..... | 8    |
| 2.1 Penelitian Terdahulu.....                 | 8    |
| 2.2 Landasan Teori .....                      | 11   |
| 2.3 Kerangka Penelitian.....                  | 14   |
| 2.4 Hipotesa Penelitian .....                 | 15   |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....           | 17   |
| 3.1 Objek Penelitian .....                    | 17   |
| 3.2 Jenis dan Sumber Data.....                | 17   |
| 3.3 Populasi dan Sampel.....                  | 18   |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data .....             | 19   |
| 3.5 Variabel dan Definisi Operasional .....   | 20   |
| 3.6 Validitas Dan Realibilitas .....          | 21   |
| 3.7 Teknik analisis data .....                | 21   |
| BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....      | 24   |
| 4.1 Responden Penelitian.....                 | 24   |
| 4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....        | 27   |
| 4.3 Uji Validitas dan Realibilitas .....      | 28   |
| 4.4 Uji Asumsi Klasik.....                    | 30   |
| 4.5 Uji Hipotesis.....                        | 32   |
| 4.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....          | 35   |

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....      | 37 |
| 5.1    Kesimpulan.....               | 37 |
| 5.2    Implikasi Penelitian.....     | 38 |
| 5.3    Keterbatasan Penelitian ..... | 38 |
| 5.4    Saran .....                   | 39 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                 | 40 |
| LAMPIRAN .....                       | 42 |

## DAFTAR TABEL

|                                                     |    |
|-----------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Keterangan Kuisioner Penelitian .....     | 19 |
| Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional .....   | 20 |
| Tabel 4.1 Karakteristik Responden .....             | 24 |
| Tabel 4.2 Data Responden .....                      | 25 |
| Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif ..... | 27 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas .....                 | 29 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas .....              | 29 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas .....                | 30 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas .....         | 31 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....       | 31 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Determinasi .....               | 32 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji F .....                        | 33 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji T .....                        | 33 |

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, faktor ekonomi, dan faktor sosial terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan pinjaman online di Universitas Islam Indonesia. Variabel independen yang diteliti meliputi literasi keuangan, faktor ekonomi, dan faktor sosial, sedangkan variabel dependen adalah keputusan mahasiswa dalam mengambil pinjaman online. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 115 responden mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang dipilih menggunakan teknik nonprobability sampling dengan metode insidental. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan literasi keuangan, faktor ekonomi, dan faktor sosial berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam mengambil pinjaman online. Secara parsial, literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan pinjaman online, sedangkan faktor ekonomi dan faktor sosial tidak berpengaruh signifikan. Nilai koefisien determinasi ( $\text{Adjusted } R^2$ ) sebesar 9,8% menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut hanya mampu menjelaskan sebagian kecil variasi keputusan mahasiswa dalam menggunakan pinjaman online, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesadaran literasi keuangan mahasiswa serta menjadi bahan pertimbangan bagi perguruan tinggi dalam merancang program edukasi keuangan yang lebih efektif.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Faktor Ekonomi, Faktor Sosial, Pinjaman Online, Mahasiswa.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era digital saat ini, kemajuan teknologi informasi memfasilitasi berbagai inovasi dalam sektor keuangan, salah satunya adalah pinjaman online. Layanan ini menawarkan kemudahan akses dan proses yang cepat, sehingga menarik perhatian banyak pengguna, terutama kalangan mahasiswa. Mahasiswa, yang sering kali menghadapi keterbatasan finansial, melihat pinjaman online sebagai solusi praktis untuk memenuhi kebutuhan mendesak. Kondisi keuangan mahasiswa umumnya dipengaruhi oleh biaya pendidikan yang terus meningkat, biaya hidup sehari-hari, dan kebutuhan untuk membeli perangkat pendukung belajar.

Banyak mahasiswa yang bergantung pada orang tua atau beasiswa, namun dalam banyak kasus, pendapatan tersebut tidak mencukupi. Hal ini mendorong mereka untuk mencari alternatif lain, salah satunya pinjaman online. Proses pengajuan pinjaman online yang relatif mudah menjadi salah satu daya tarik utama. Mahasiswa dapat mengajukan pinjaman hanya melalui aplikasi di smartphone dengan beberapa langkah sederhana. Selain itu, banyak platform pinjaman online yang menawarkan persetujuan instan, sehingga mahasiswa dapat segera mendapatkan dana yang dibutuhkan tanpa menunggu lama. Di balik kemudahan tersebut, terdapat risiko yang signifikan. Dengan gencarnya promosi pinjaman online, banyak mahasiswa yang terjebak dalam siklus utang yang sulit diatasi.

Transformasi digital telah berdampak pada sektor keuangan. Teknologi di sektor keuangan, umumnya yang dikenal dengan *financial technology (fintech)* dan saat ini yang paling diminati masyarakat adalah fintech berupa pinjaman online (pinjol) (Supriyanto & smawati, 2019). Namun, banyaknya pelanggaran yang dilakukan oleh pinjol ilegal yang tidak memiliki izin Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dinilai telah merusak reputasi industri teknologi finansial pinjaman (*fintech lending*) secara keseluruhan sehingga sangat meresahkan masyarakat dan juga merugikan negara dimana negara akan kehilangan potensi penerimaan pajak.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara masyarakat dalam mengakses layanan keuangan. Salah satu inovasi yang muncul adalah pinjaman online, yang menawarkan kemudahan dan kecepatan dalam memenuhi kebutuhan finansial. Terdapat 106 pinjol resmi yang terdaftar dan berizin per Oktober 2021 dan 98 berizin usaha. Selain pinjol resmi Satgas Waspada Investasi (SWI) telah menemukan dan menutup 172 pinjo lilegal.

Pinjol ilegal dengan mudah mencari peminjam di kalangan masyarakat, terutama remajamilenial. Hal ini dikarenakan terdapat 30 juta generasi milenial di Indonesia menggunakan internet sebagai media komunikasi (Kementrian Komunikasi dan Informatika RI, 2014).

Tingginya keinginan generasi milenial untuk menggunakan aplikasi pinjol di tengah maraknya kasus penyedia jasa pinjol ilegal cukup memprihatinkan, di mana pihak penyedia jasa berupaya menggunakan data peminjam hingga mengirimkan pesan tagihan ke rekan atau keluarga peminjam di kalangan mahasiswa, terutama di Universitas Islam Indonesia (UII), pinjaman online menjadi solusi untuk mengatasi berbagai tantangan finansial, termasuk biaya pendidikan dan kebutuhan sehari-hari. Namun, pemahaman yang baik tentang literasi keuangan, faktor ekonomi, dan faktor sosial sangat penting dalam pengambilan keputusan terkait pinjaman ini.

Bersadarkan Teori Perilaku Terencana menjelaskan bahwa perilaku manusia didorong oleh niat, yang dibentuk oleh tiga hal yaitu sikap (evaluasi, positif/negative), Norma subjektif (tekanan, sosial), Presepsi kendali perilaku (kemudahan/kesulitan). Sikap perilaku merujuk pada evaluasi di dasari pada pengalaman atau pengetahuan mengenai pinjaman online tersebut. Hal tersebut dibutuhkan dengan adanya literasi.

Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025, indeks literasi keuangan Indonesia tercatat sebesar 66,46%, sementara inklusi telah mencapai 80,51%. Pada kelompok usia 18-25 tahun, literasi berada di level 73,22% dan inklusi 89,96% (Otoritas Jasa Keuangan).

Menurut penelitian oleh Lusardi dan Mitchell (2014), individu dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih mampu mengelola utang dan membuat keputusan investasi yang bijak. Di kalangan mahasiswa, literasi keuangan yang baik dapat mencegah mereka terjebak dalam pinjaman yang tidak menguntungkan. Keberadaan pinjol ini menjadi polemik karena rendahnya literasi keuangan pada masyarakat terutama pada generasi milenial di Indonesia (Feteson & Cakranegara, 2022). Hal ini tentu berisiko membuat peminjam terjebak jeratan utang yang terlalu berat hingga tak mampu membayar cicilannya

Mahasiswa yang tidak berpikir panjang dalam melakukan pinjaman online sering kali menghadapi sejumlah akibat serius yang dapat memengaruhi kehidupan mereka secara keseluruhan. Salah satu dampak paling nyata adalah utang yang menumpuk, di mana suku bunga tinggi dan biaya tambahan membuat total utang semakin besar. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan finansial yang signifikan, mengganggu stabilitas keuangan mereka dan

memengaruhi kehidupan sehari-hari. Selain itu, tekanan dari utang dapat menimbulkan stres dan kecemasan, yang berdampak negatif pada kesehatan mental mahasiswa. Akibatnya, fokus mereka terhadap studi pun bisa teralihkan, sehingga prestasi akademik dan motivasi belajar mengalami penurunan.

Mahasiswa yang gagal membayar pinjaman online mungkin menemukan diri mereka kesulitan mengakses layanan keuangan di masa depan, karena riwayat kredit yang buruk dapat menghalangi mereka untuk mendapatkan pinjaman atau kartu kredit lainnya. Ketidakstabilan finansial ini juga dapat merusak hubungan sosial, membuat mahasiswa merasa enggan untuk bergaul atau berpartisipasi dalam kegiatan sosial karena kekhawatiran akan biaya atau utang yang harus dilunasi. Dalam upaya untuk melunasi utang, mereka mungkin terjebak dalam praktik pinjaman dari sumber yang tidak resmi atau berisiko tinggi, yang hanya memperburuk situasi keuangan mereka.

Perasaan terjebak dalam utang dapat menimbulkan ketidakstabilan emosional yang berkepanjangan, yang pada gilirannya mempengaruhi kualitas hidup secara keseluruhan. Dalam situasi ekstrem, mahasiswa mungkin terpaksa menjual barang berharga atau aset untuk melunasi utang, yang berdampak serius pada kualitas hidup mereka. Dengan beban utang yang berat, mereka juga akan kesulitan merencanakan masa depan, seperti melanjutkan pendidikan, memulai karier, atau membeli rumah. Oleh karena itu, sangat penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan literasi keuangan dan berpikir kritis sebelum membuat keputusan terkait pinjaman online.

Data dari Smart Money (2022) mengungkapkan bahwa hanya 30% mahasiswa di Indonesia yang memiliki literasi keuangan yang memadai. Mahasiswa adalah kelompok yang seringkali berada dalam kondisi keuangan yang terbatas. Biaya pendidikan yang terus meningkat, ditambah dengan biaya hidup yang tidak sedikit, membuat banyak mahasiswa berpikir untuk mencari sumber pendanaan tambahan. Pinjaman online menjadi salah satu solusi yang cepat dan efisien untuk memenuhi kebutuhan finansial mendesak, namun tidak semua mahasiswa memiliki pengetahuan yang memadai tentang literasi keuangan.

Fakta menunjukkan bahwa penggunaan pinjaman online di kalangan mahasiswa meningkat pesat. Menurut survei OJK (Otoritas Jasa Keuangan) 2023, penggunaan pinjaman online di kalangan mahasiswa meningkat hingga 50% dalam dua tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak mahasiswa yang beralih ke pinjaman online sebagai solusi finansial. Namun, peningkatan ini juga menimbulkan kekhawatiran mengenai potensi masalah utang yang mungkin dihadapi oleh mahasiswa.

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan berbagai konsep keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Sayangnya, banyak mahasiswa yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup mengenai pengelolaan utang, bunga pinjaman, dan risiko yang terkait dengan pinjaman online. Kurangnya literasi keuangan dapat menyebabkan mahasiswa terjebak dalam siklus utang yang sulit untuk dilunasi. Oleh karena itu, penelitian ini ingin mengungkap seberapa besar pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan mahasiswa dalam mengambil pinjaman online.

Selain literasi keuangan, faktor ekonomi juga berperan penting dalam keputusan pengambilan pinjaman. Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) 2022, sekitar 40% mahasiswa di Indonesia mengandalkan pinjaman untuk membiayai pendidikan mereka. Ketidakpastian ekonomi, seperti inflasi dan biaya hidup yang meningkat, dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa untuk mengelola keuangan mereka dengan baik. Penelitian oleh Chen dan Volpe (1998) menunjukkan bahwa mahasiswa yang berada dalam kondisi ekonomi yang lebih baik cenderung lebih memahami risiko keuangan. Mahasiswa berasal dari latar belakang ekonomi yang berbeda-beda, yang tentunya mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengelola keuangan. Mahasiswa yang memiliki pendapatan tetap, seperti yang memiliki pekerjaan sampingan, mungkin lebih mampu mengelola pinjaman dengan baik dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki sumber pendapatan. Dengan kata lain, faktor ekonomi berpengaruh signifikan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengambil pinjaman.

Aspek sosial juga menjadi faktor yang tidak bisa diabaikan. Penelitian oleh Shim et al. (2009) menemukan bahwa mahasiswa yang mendapatkan dukungan dari keluarga dan teman memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi dan lebih mampu mengelola utang mereka. Lingkungan sosial yang positif dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam mengambil keputusan finansial yang tepat, termasuk dalam memilih pinjaman online. Di sisi lain, jika mereka mendapatkan saran untuk menghindari utang, mungkin akan menunda keputusan untuk meminjam.

Universitas Islam Indonesia (UII) adalah salah satu institusi pendidikan tinggi yang memiliki populasi mahasiswa yang beragam. Dengan latar belakang sosial dan ekonomi yang berbeda-beda, UII menjadi studi kasus yang menarik untuk meneliti pengaruh literasi keuangan, faktor ekonomi, dan sosial terhadap keputusan pinjaman online. Penelitian ini diharapkan dapat menggali fenomena tersebut, serta memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perilaku mahasiswa dalam mengakses layanan ini.

Dalam pinjaman online membawa dampak terhadap perekonomian makro. Saat mahasiswa mengakses pinjaman online, mereka sebenarnya berkontribusi terhadap

pertumbuhan sektor fintech yang semakin berkembang di Indonesia. Namun, dampak negatif akibat penggunaan pinjaman yang tidak bijak juga sangat mungkin terjadi, yang berpotensi merugikan mahasiswa tersebut dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi aspek yang lebih dalam mengenai pengambilan keputusan pinjaman.

Seiring bertumbuhnya kesadaran tentang pentingnya literasi keuangan, banyak lembaga pendidikan yang mulai mengintegrasikan kurikulum keuangan ke dalam program mereka. Namun, implementasi program ini belum merata di seluruh institusi, termasuk di UII. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk pengembangan kurikulum yang lebih baik dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa saat ini.

Studi ini akan menggunakan metode kuantitatif yang melibatkan survei terhadap mahasiswa UII. Data yang diperoleh akan dianalisis untuk mencari hubungan antara literasi keuangan, faktor ekonomi, dan sosial terhadap keputusan pinjaman online. Dengan metodologi yang tepat, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan data yang valid dan memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh masing-masing faktor.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini tidak hanya bermanfaat untuk akademisi, tetapi juga untuk mahasiswa sebagai pengguna pinjaman online. Dengan memahami pengaruh literasi keuangan, mahasiswa diharapkan akan lebih bijak dalam mengambil keputusan terkait pinjaman. Melalui penelitian ini, diharapkan ada perubahan paradigma dalam cara mahasiswa memandang dan menggunakan layanan pinjaman online, literasi keuangan yang baik, pemahaman terhadap faktor ekonomi, dan kesadaran sosial dapat membantu mahasiswa dalam mengelola kehidupan keuangan mereka dengan lebih baik. Penelitian ini menjadi sangat relevan dan penting mengingat tingginya jumlah mahasiswa yang terjebak dalam utang akibat ketidakpahaman mereka terhadap produk keuangan yang ada.

Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menjawab pertanyaan akademis, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kesadaran dan kemampuan mahasiswa dalam pengelolaan keuangan. Dengan begitu, diharapkan mahasiswa dapat membuat keputusan finansial yang lebih cerdas yang akan berdampak positif bagi kehidupan mereka di masa depan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh faktor literasi keuangan terhadap keputusan mahasiswa dalam mengambil pinjaman online?
2. Bagaimana pengaruh faktor ekonomi terhadap keputusan mahasiswa dalam mengambil pinjaman online?

3. Bagaimana pengaruh faktor sosial terhadap keputusan mahasiswa untuk mengambil pinjaman online?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor literasi keuangan terhadap keputusan mahasiswa dalam mengambil pinjaman online.
2. Mengidentifikasi pengaruh faktor ekonomi terhadap keputusan mahasiswa dalam mengambil pinjaman online.
3. Mengidentifikasi pengaruh faktor sosial terhadap keputusan mahasiswa untuk mengambil pinjaman online.

Dengan tujuan-tujuan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan pinjaman online di kalangan mahasiswa, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan literasi keuangan dan kesadaran risiko.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya literasi keuangan dan dampaknya terhadap pengambilan keputusan finansial.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Menjadi referensi bagi penyusunan program pendidikan yang lebih baik terkait persepsi literasi keuangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menyediakan data dan analisis yang dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai pinjaman online dan perilaku finansial mahasiswa.

### **1.5 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam mengambil pinjaman online. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran yang objektif dan sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui survei yang dirancang untuk memperoleh informasi langsung dari responden terkait

literasi keuangan, kondisi ekonomi, dan pengaruh sosial terhadap perilaku keuangan mereka (Ali et al., 2022).

Metode survei digunakan sebagai instrumen utama untuk pengumpulan data. Kuesioner dirancang secara spesifik untuk mengevaluasi tingkat literasi keuangan mahasiswa, keadaan ekonomi mereka, dan peran faktor sosial seperti lingkungan keluarga atau teman dalam memengaruhi keputusan finansial. Survei ini dilakukan secara terstruktur dengan responden yang dipilih dari mahasiswa Universitas Islam Indonesia (UII). Kriteria pemilihan responden memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian.

Data yang terkumpul dari survei akan dianalisis menggunakan teknik statistik yang sesuai. Analisis ini mencakup uji korelasi untuk mengukur hubungan antar variabel serta analisis regresi untuk mengidentifikasi pengaruh signifikan dari variabel bebas, yaitu literasi keuangan, faktor ekonomi, dan faktor sosial, terhadap variabel terikat, yaitu keputusan mahasiswa dalam mengambil pinjaman online. Teknik ini memungkinkan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan kajian literatur sebelumnya.

Pendekatan ini memastikan bahwa hasil penelitian dapat memberikan temuan yang valid dan dapat diandalkan. Melalui analisis data yang terstruktur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang kuat mengenai pengaruh masing-masing variabel terhadap keputusan finansial mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam memahami faktor-faktor yang mendorong mahasiswa untuk menggunakan layanan pinjaman online.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2024) berjudul *“Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital, dan Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan: Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi”*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 269 mahasiswa yang dipilih melalui metode *proportionate stratified random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, literasi digital, dan financial technology memiliki pengaruh positif signifikan terhadap inklusi keuangan mahasiswa. Penelitian ini menyoroti pentingnya literasi digital dalam memanfaatkan layanan keuangan formal.

Sementara itu, penelitian penulis yang berjudul *“Pengaruh Literasi Keuangan, Faktor Ekonomi, dan Faktor Sosial terhadap Pinjaman Online di Kalangan Mahasiswa: Studi Kasus Universitas Islam Indonesia”* juga menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini berfokus pada hubungan antara literasi keuangan, faktor ekonomi, dan faktor sosial dengan keputusan mahasiswa dalam menggunakan pinjaman online. Hasil penelitian diharapkan memberikan wawasan tentang pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan finansial mahasiswa, khususnya dalam konteks pinjaman online.

Persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan literasi keuangan sebagai variabel utama serta pendekatan kuantitatif untuk menganalisis hubungan antar variabel. Namun, terdapat perbedaan pada variabel tambahan yang diteliti. Penelitian Nurul Fitri menekankan pengaruh literasi digital dan financial technology terhadap inklusi keuangan, sementara penelitian penulis mengkaji faktor ekonomi dan sosial terkait penggunaan pinjaman online. Selain itu, objek penelitian Nurul Fitri adalah mahasiswa Universitas Jambi, sedangkan penelitian penulis berfokus pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Dengan perbedaan ini, penelitian penulis memperluas cakupan literasi keuangan dengan mengintegrasikan faktor sosial dan ekonomi, menjadikannya pembeda dari penelitian terdahulu.

Selanjutnya, penelitian mengenai pinjaman online juga dilakukan oleh Ramadhani (2022) dari Universitas Hasanuddin, berjudul *“Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Pinjaman Online: Studi Kasus Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin”*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 326 mahasiswa yang dipilih melalui metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, sikap

keuangan, dan perilaku keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan pinjaman online. Penelitian ini menyoroti pentingnya literasi keuangan dalam menentukan minat mahasiswa terhadap layanan keuangan digital seperti pinjaman online, penelitian yang dilakukan oleh penulis berjudul *“Pengaruh Literasi Keuangan, Faktor Ekonomi, dan Faktor Sosial terhadap Pinjaman Online di Kalangan Mahasiswa: Studi Kasus Universitas Islam Indonesia”* juga menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini berfokus pada hubungan antara literasi keuangan, faktor ekonomi, dan faktor sosial dengan keputusan mahasiswa dalam menggunakan pinjaman online. Hasil penelitian diharapkan memberikan wawasan tentang pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan finansial mahasiswa, khususnya dalam konteks pinjaman online.

Persamaan antara kedua penelitian ini adalah fokus pada literasi keuangan sebagai variabel utama serta metode pendekatan kuantitatif untuk menganalisis hubungan antar variabel. Namun, terdapat perbedaan pada variabel tambahan yang diteliti. Penelitian Inzania Islamiyah Ramadhani R. lebih menekankan pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan terhadap minat mahasiswa menggunakan pinjaman online, sementara penelitian penulis mengkaji faktor ekonomi dan sosial terkait penggunaan pinjaman online. Selain itu, objek penelitian Inzania adalah mahasiswa Universitas Hasanuddin, sedangkan penelitian penulis berfokus pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Dengan perbedaan ini, penelitian penulis memperluas cakupan literasi keuangan dengan mengintegrasikan faktor sosial dan ekonomi, menjadikannya pembeda dari penelitian terdahulu.

Penelitian terdahulu yang relevan adalah penelitian oleh Safira (2024) dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, berjudul *“Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi, Sosial, dan Budaya terhadap Penggunaan Pinjaman Online pada Generasi Muslim Milenial Kota Banda Aceh”*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui angket yang disebarakan kepada 40 responden yang pernah menggunakan pinjaman online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor ekonomi dan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan pinjaman online, sementara faktor budaya memiliki pengaruh negatif dan signifikan. Penelitian ini menekankan pentingnya pemahaman masyarakat terhadap risiko sosial dan budaya dalam penggunaan pinjaman online. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh penulis berjudul *“Pengaruh Literasi Keuangan, Faktor Ekonomi, dan Faktor Sosial terhadap Pinjaman Online di Kalangan Mahasiswa: Studi Kasus Universitas Islam Indonesia”* juga menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini berfokus pada pengaruh literasi keuangan, faktor ekonomi, dan sosial terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan pinjaman online. Hasil penelitian diharapkan memberikan

wawasan tentang pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di era digital.

Persamaan antara kedua penelitian ini adalah penggunaan metode kuantitatif untuk menganalisis faktor ekonomi dan sosial dalam kaitannya dengan penggunaan pinjaman online. Namun, terdapat perbedaan pada variabel tambahan yang dikaji. Penelitian Nabila Safira mencakup pengaruh budaya sebagai salah satu variabel independen, sedangkan penelitian penulis menyoroti literasi keuangan sebagai faktor utama. Selain itu, objek penelitian Nabila Safira adalah generasi Muslim milenial di Kota Banda Aceh, sementara penelitian penulis berfokus pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Dengan perbedaan ini, penelitian penulis memperluas wawasan dengan menambahkan dimensi literasi keuangan yang belum dikaji dalam penelitian terdahulu.

Penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Yuhana dkk (2023) dengan judul *“Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan Pinjaman Online (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kota Semarang Angkatan 2019–2022)”*. Dari penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan Penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan pinjaman online. Sebaliknya, persepsi risiko dan persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan pinjaman online di kalangan mahasiswa Kota Semarang. Penelitian ini memiliki persamaan dalam hal pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan pinjaman online di kalangan mahasiswa. Selain itu, penelitian ini memiliki perbedaan dalam persoalan variabel persepsi risiko dan persepsi kemudahan sebagai faktor yang memengaruhi penggunaan pinjaman online.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Bagas Laksana Putra, Arfian Ambar Rifqi, dan Samdan Al Masyhuri (2023) *“Rendahnya Literasi Keuangan Terhadap Keinginan Melakukan Pinjaman Online (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Surabaya)”* di Universitas Muhammadiyah Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rendahnya literasi keuangan terhadap keinginan melakukan pinjaman online pada mahasiswa Program Studi Manajemen. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan sampel 90 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak mahasiswa memiliki pemahaman yang kurang mengenai dampak pinjaman online, termasuk risiko penyebaran data pribadi dan konsekuensi dari keterlambatan pembayaran. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan dapat meningkatkan keinginan mahasiswa untuk melakukan pinjaman online tanpa mempertimbangkan risikonya.

Penelitian Salsabila Isnaini Putri dan Hero Priono (2024) dengan judul *“Pengaruh Literasi Keuangan, Sosial, dan Gaya Hidup Terhadap Pengguna Aplikasi Pinjaman Online”* di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur meneliti pengaruh literasi keuangan, faktor sosial, dan gaya hidup terhadap penggunaan aplikasi pinjaman online. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel 100 responden, penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi pinjaman online, sementara faktor sosial dan gaya hidup tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Ini mengindikasikan bahwa pengetahuan keuangan lebih dominan dalam memengaruhi perilaku mahasiswa dibandingkan dengan faktor sosial dan gaya hidup.

Penelitian berikutnya oleh Valentina Monoarfa, Aminarti Daud, dan rekan-rekannya (2025) dengan judul *“Literasi Keuangan Digital: Bahaya dan Dampak Pinjaman Online Ilegal Bagi Mahasiswa Studi Kasus Semester 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo”* di Universitas Negeri Gorontalo meneliti bahaya dan dampak pinjaman online ilegal bagi mahasiswa semester 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan menemukan bahwa banyak mahasiswa yang familiar dengan pinjaman online ilegal dan bahkan telah menggunakannya. Meskipun mereka menyadari risiko yang terkait, kemudahan akses dan proses yang cepat membuat mereka tetap tertarik untuk menggunakan layanan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun memiliki pemahaman tentang risiko, faktor sosial seperti pengaruh teman dan tren dapat memengaruhi keputusan mahasiswa dalam menggunakan pinjaman online ilegal.

## **2.2 Landasan Teori**

### **1. Teori Literasi Keuangan**

Teori Literasi Keuangan menjadi salah satu landasan utama dalam penelitian ini karena relevansinya dengan pengambilan keputusan keuangan individu, khususnya mahasiswa. Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami, mengelola, dan menggunakan informasi keuangan secara efektif untuk membuat keputusan yang bijak dalam konteks keuangan pribadi (Roin et al., 2024). Kemampuan ini mencakup tiga aspek utama, yaitu pengetahuan keuangan, sikap terhadap keuangan, dan perilaku keuangan. Dalam konteks mahasiswa, literasi keuangan menjadi kunci dalam memahami risiko dan manfaat dari produk keuangan modern seperti pinjaman online.

Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu menganalisis risiko dan konsekuensi dari keputusan finansial mereka. Mereka

memahami konsep dasar seperti bunga, tenor, penalti keterlambatan, dan dampak jangka panjang dari utang. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang kurang tepat, seperti memanfaatkan pinjaman online untuk kebutuhan konsumtif tanpa mempertimbangkan kemampuan membayar kembali. Hal ini sering kali diperburuk oleh kurangnya edukasi keuangan di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi.

Dimensi literasi keuangan juga mencakup sikap terhadap pengelolaan uang, yang berhubungan dengan bagaimana individu memandang uang sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan jangka panjang. Mahasiswa dengan sikap yang positif terhadap pengelolaan uang biasanya lebih berhati-hati dalam mengambil pinjaman, memastikan bahwa dana yang dipinjam akan digunakan untuk hal-hal yang produktif atau mendesak. Sebaliknya, sikap yang cenderung konsumtif dapat membuat mahasiswa lebih rentan terjebak dalam jerat utang akibat penggunaan pinjaman online secara berlebihan (Dai & Suryanto, 2019).

Selain sikap, perilaku keuangan menjadi dimensi penting dalam literasi keuangan. Perilaku keuangan mencakup kebiasaan seperti membuat anggaran, menabung, dan mengelola pengeluaran sehari-hari. Mahasiswa yang terbiasa mengelola uang dengan baik lebih mampu menghindari ketergantungan pada pinjaman online untuk memenuhi kebutuhan finansial mereka. Namun, mahasiswa yang tidak memiliki perilaku keuangan yang baik cenderung lebih mudah tergiur oleh kemudahan akses pinjaman online, tanpa mempertimbangkan implikasi jangka panjangnya (Yushita, 2017).

Oleh karena itu literasi keuangan berperan penting dalam membentuk keputusan keuangan mahasiswa, termasuk dalam memanfaatkan pinjaman online. Tingkat literasi keuangan yang baik dapat menjadi alat perlindungan bagi mahasiswa dari risiko utang yang tidak terkendali. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana literasi keuangan memengaruhi perilaku mahasiswa terhadap pinjaman online, sekaligus memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pemahaman keuangan di kalangan mahasiswa melalui edukasi yang lebih komprehensif

## **2. Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)**

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) menjadi salah satu teori yang relevan dalam memahami pengambilan keputusan, termasuk dalam konteks perilaku mahasiswa terhadap penggunaan pinjaman online. Teori ini menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh tiga

faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Ketiga faktor ini membentuk intensi seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan. Dalam konteks pinjaman online, teori ini membantu menjelaskan mengapa mahasiswa memutuskan untuk menggunakan layanan tersebut.

Sikap terhadap perilaku merujuk pada evaluasi individu terhadap suatu tindakan, apakah dianggap positif atau negatif. Dalam hal ini, mahasiswa yang memiliki pandangan positif terhadap pinjaman online, seperti kemudahan akses dan proses cepat, cenderung memiliki intensi lebih tinggi untuk menggunakannya. Sebaliknya, jika mahasiswa memiliki pandangan negatif, misalnya karena risiko bunga tinggi atau denda keterlambatan, mereka akan cenderung menghindarinya. Sikap ini dipengaruhi oleh pengalaman pribadi dan informasi yang diterima, baik dari media maupun lingkungan sekitar. (Pratama et al., 2022).

Norma subjektif adalah tekanan sosial yang dirasakan individu dari lingkungan sekitarnya, seperti keluarga, teman, atau masyarakat. Dalam kasus mahasiswa, keputusan untuk menggunakan pinjaman online sering kali dipengaruhi oleh teman sebaya yang juga menggunakan layanan tersebut. Jika teman-teman mereka menganggap pinjaman online sebagai solusi yang wajar dan mudah untuk mengatasi kebutuhan finansial, mahasiswa tersebut cenderung terpengaruh untuk mengikuti. Norma sosial ini dapat menjadi salah satu faktor kuat yang mendorong perilaku, terutama dalam kelompok usia muda yang cenderung lebih terpengaruh oleh lingkungan sosial.

Kontrol perilaku yang dirasakan mengacu pada keyakinan individu terhadap kemampuan mereka untuk mengendalikan dan melaksanakan perilaku tertentu. Dalam hal ini, mahasiswa yang merasa mampu mengelola keuangan mereka, termasuk membayar kembali pinjaman tepat waktu, lebih mungkin untuk memutuskan menggunakan layanan pinjaman online. Namun, sering kali kontrol perilaku ini tidak berdasarkan evaluasi yang akurat, sehingga mahasiswa bisa saja meremehkan risiko keuangan yang sebenarnya lebih besar daripada yang mereka perkirakan. (Saputri & Kiswara, 2019).

Dengan menggabungkan ketiga faktor tersebut, Teori Perilaku Terencana memberikan kerangka kerja yang kuat untuk menganalisis bagaimana sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan saling berinteraksi memengaruhi keputusan mahasiswa untuk menggunakan pinjaman online. Penelitian ini berusaha mengeksplorasi bagaimana ketiga faktor ini berperan dalam konteks mahasiswa di

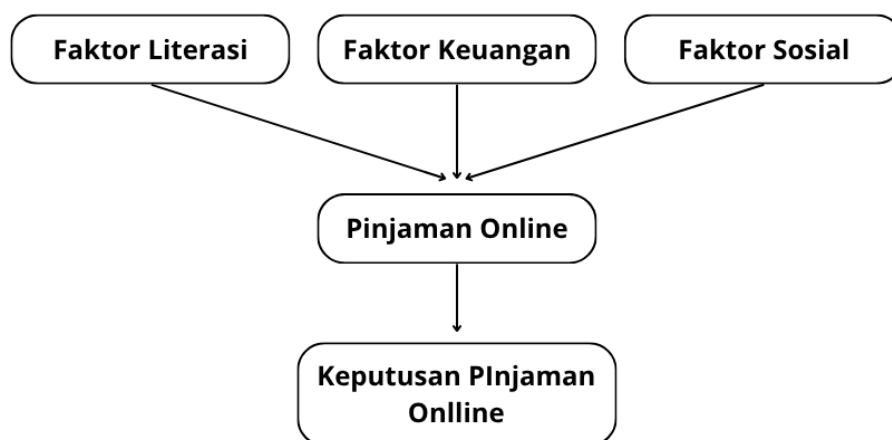
Indonesia, khususnya dalam kaitannya dengan literasi keuangan mereka. Teori ini juga memberikan panduan untuk mengembangkan intervensi yang bertujuan mengurangi ketergantungan pada pinjaman online dengan memperkuat sikap negatif terhadap utang yang tidak perlu, membentuk norma sosial yang lebih sehat, dan meningkatkan pemahaman tentang risiko keuangan.

Faktor sosial tidak hanya berkaitan dengan pengaruh keluarga dan teman sebaya, tetapi juga mencakup konstruksi gaya hidup digital yang berkembang di kalangan mahasiswa. Lingkungan sosial mahasiswa saat ini sangat dipengaruhi oleh media sosial yang menampilkan pola konsumsi instan, tren gaya hidup modern, serta kemudahan transaksi berbasis kredit digital seperti paylater dan pinjaman online. Kondisi ini menyebabkan munculnya normalisasi utang digital sebagai sesuatu yang dianggap wajar dalam memenuhi kebutuhan maupun gaya hidup.

### 2.3 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dalam sebuah studi. Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel bebas, yaitu Literasi Keuangan (X1), Faktor Ekonomi (X2), dan Faktor Sosial (X3), yang diduga memiliki pengaruh terhadap variabel terikat, yaitu Keputusan Mahasiswa dalam Mengambil Pinjaman Online (Y). Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Variabel Bebas (X1): Literasi Keuangan
- Variabel Bebas (X2): Faktor Ekonomi
- Variabel Bebas (X3): Faktor Sosial
- Variabel Terikat (Y): Keputusan Mahasiswa



## 2.4 Hipotesa Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan atau kesimpulan awal yang bersifat sementara dan akan dibuktikan kebenarannya melalui analisis dan pengujian berbasis data empiris. Hipotesis dirumuskan berdasarkan teori yang mendasari penelitian, bukan berdasarkan hasil yang diinginkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, hipotesis disusun untuk menguji pengaruh literasi keuangan, faktor ekonomi, dan faktor sosial terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan pinjaman online. Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Hipotesis 1

**Semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin sedikit kecenderungan penggunaan pinjaman online di kalangan mahasiswa Universitas Islam Indonesia**

Hipotesis ini mengemukakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan pinjaman online pada mahasiswa. Literasi keuangan mencerminkan kemampuan individu dalam memahami informasi keuangan, mengelola pendapatan, serta mempertimbangkan risiko dalam pengambilan keputusan ekonomi. Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi diperkirakan memiliki kontrol yang lebih baik terhadap perilaku konsumtif dan lebih mampu menghindari penggunaan pinjaman yang berisiko tinggi, termasuk pinjaman online. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan diduga akan diikuti oleh penurunan kecenderungan penggunaan pinjaman online di kalangan mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

### 2. Hipotesis 2

**Semakin tinggi kondisi ekonomi mahasiswa, semakin sedikit kecenderungan mereka menggunakan pinjaman online**

Hipotesis ini mengemukakan bahwa kondisi ekonomi berpengaruh terhadap perilaku penggunaan pinjaman online pada mahasiswa. Kondisi ekonomi menunjukkan tingkat kemampuan finansial individu dalam memenuhi kebutuhan hidup, mengelola pengeluaran, serta mempertahankan stabilitas keuangan. Mahasiswa yang memiliki kondisi ekonomi lebih tinggi diperkirakan tidak mengalami tekanan finansial yang signifikan, sehingga tidak terdorong untuk menggunakan layanan pinjaman online sebagai solusi atas keterbatasan ekonomi. Sebaliknya, kondisi ekonomi yang rendah dapat meningkatkan kemungkinan

individu memanfaatkan pinjaman online untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek. Dengan demikian, semakin tinggi kondisi ekonomi mahasiswa, semakin rendah kecenderungan mereka menggunakan pinjaman online di kalangan mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

### **3. Hipotesis 3**

**Semakin kuat pengaruh sosial di lingkungan mahasiswa, semakin tinggi kecenderungan mereka untuk menggunakan pinjaman online**

Hipotesis ini mengemukakan bahwa pengaruh sosial berperan dalam membentuk perilaku penggunaan pinjaman online pada mahasiswa. Pengaruh sosial menunjukkan sejauh mana individu dipengaruhi oleh norma, kebiasaan, dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya dalam mengambil keputusan, termasuk keputusan finansial. Mahasiswa yang berada dalam lingkungan sosial yang terbiasa menggunakan pinjaman online cenderung memiliki persepsi bahwa penggunaan layanan tersebut merupakan hal yang normal dan dapat diterima, sehingga meningkatkan kemungkinan mereka untuk melakukan tindakan yang sama. Oleh karena itu, semakin kuat pengaruh sosial yang diterima mahasiswa, semakin tinggi kecenderungan mereka untuk menggunakan pinjaman online di kalangan mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang menggunakan atau memiliki pengalaman terkait pinjaman online. Lokasi dari penelitian ini yaitu pada Universitas Islam Indonesia Jl. Kaliurang No.Km. 14,5, Krawitan, Umbulmartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Objek penelitian ini dipilih karena mahasiswa merupakan kelompok yang rentan terhadap penggunaan layanan keuangan digital, terutama pinjaman online, akibat keterbatasan finansial dan rendahnya literasi keuangan. Banyak mahasiswa yang memanfaatkan pinjaman online untuk memenuhi kebutuhan akademik maupun pribadi tanpa mempertimbangkan risiko finansial jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, faktor ekonomi, dan faktor sosial terhadap keputusan mahasiswa dalam mengambil pinjaman online, guna memahami pola perilaku mereka dalam mengelola keuangan dan mencari solusi edukatif dalam meningkatkan literasi keuangan.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka dan dapat diukur secara objektif menggunakan metode statistik. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder untuk memperoleh informasi yang akurat dan mendukung analisis penelitian.

##### **3.1.1 Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden melalui survei yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Data ini dikumpulkan untuk mengukur tingkat literasi keuangan, faktor ekonomi, faktor sosial, serta keputusan mahasiswa dalam menggunakan pinjaman online. Kuesioner terdiri dari serangkaian pertanyaan terstruktur yang dirancang untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

##### **3.1.2 Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah tersedia dan relevan dengan penelitian ini. Sumber data sekunder mencakup Laporan Resmi yaitu Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Badan Pusat Statistik

(BPS), dan lembaga keuangan lainnya terkait tren penggunaan pinjaman online di Indonesia. Jurnal dan Artikel Ilmiah yaitu Hasil penelitian terdahulu yang membahas literasi keuangan, faktor ekonomi, dan faktor sosial dalam kaitannya dengan perilaku keuangan mahasiswa. Serta Buku Referensi yaitu Literatur yang berkaitan dengan teori literasi keuangan, teori perilaku keuangan, serta teori ekonomi yang mendukung penelitian ini.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.1.3 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini yang termasuk dalam populasi adalah seluruh mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang aktif dan memiliki pengalaman terkait penggunaan pinjaman online

#### **3.1.4 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil harus benar-benar mewakili populasi. Menurut Roscoe dalam (Sugiyono, 2022) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500, dan bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate, misalnya korelasi atau regresi ganda, maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang akan diteliti dan berdasarkan dari pernyataan tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu:

$$\text{Sampel} = 10 \times \text{Jumlah Variabel}$$

$$\text{Sampel} = 10 \times 23$$

$$\text{Sampel} = 230 \text{ Mahasiswa}$$

Namun, karena keterbatasan waktu, akses responden, dan tingkat pengembalian kuesioner, penelitian ini menggunakan 115 responden yang masih berada dalam batas kelayakan penelitian kuantitatif menurut Roscoe, yaitu di atas 30 responden dan memenuhi syarat minimum analisis regresi berganda. Selain itu,

jumlah sampel 115 responden dianggap telah mampu mewakili karakteristik mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang menjadi objek penelitian, karena responden berasal dari berbagai fakultas, jenis kelamin, dan latar belakang ekonomi yang beragam.

### 3.1.5 Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Nonprobability Sampling. Metode *Non-probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik metode Nonprobability Sampling meliputi sampling sistematis, kuota, insidental, purposive, jenuh, snowball, sampling total (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini menggunakan Sampling Insidental adalah Teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau incidental bertemu dengan peneliti, arti dari sebuah kebetulan yaitu bila dipandang seorang yang kebetulan ditemui serta cocok dengan sumber data.

## 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lapangan dalam rangka mendeskripsikan hasil praktek, penulis melaksanakan teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 1. Kuesioner atau Angket

Angket yaitu pemberian daftar pertanyaan kepada responden yang dilengkapi dengan beberapa alternatif jawaban. Metode ini dilakukan dengan menunjukan daftar pernyataan kepada responden, Pernyataan-pernyataan diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial(Sugiyono, 2022). Masing-masing item pertanyaannya dibuka peluang kemungkinan empat jawaban atau skala empat tingkat, dimana responden diharuskan memilih salah satu dari empat jawaban yang tersedia sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Keterangan Kuisisioner Penelitian**

| Keterangan    | Kode | Skor |
|---------------|------|------|
| Sangat Setuju | SS   | 4    |
| Setuju        | S    | 3    |
| Tidak Setuju  | TS   | 2    |

|                     |     |   |
|---------------------|-----|---|
| Sangat Tidak Setuju | STS | 1 |
|---------------------|-----|---|

## 2. Wawancara

Wawancara mendalam yaitu teknik pengumpulan data dengan cara langsung bertatap muka dengan informan dengan maksud mendapatkan gambaran yang lengkap tentang masalah yang diteliti.

## 3. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang tampak pada objek yang akan dilaporkan dengan melibatkan diri. Dalam praktek ini, observasi terutama dilakukan untuk memperoleh data mengenai mahasiswa UII yang melakukan pinjaman online.

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non manusia, seperti data-data yang diperoleh melalui catatan, surat-surat, traskip, buku agenda, brosur dan sebagainya.

### 3.5 Variabel dan Definisi Operasional

Penelitian ini mengkaji pengaruh tiga variabel independen (Literasi Keuangan, Faktor Ekonomi, dan Faktor Sosial) terhadap variabel dependen (Keputusan Mahasiswa dalam Mengambil Pinjaman Online). Berikut adalah definisi operasional dan sub-dimensi masing-masing variabel:

**Tabel 3. 1 Variabel dan Definisi Operasional**

| Variabel                      | Definisi Operasional                                                                           | Indikator                                                                                    |
|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Literasi Keuangan (X1)</b> | Tingkat pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam mengelola informasi keuangan.                  | - Pengetahuan keuangan<br>- Sikap keuangan<br>- Perilaku keuangan                            |
| <b>Faktor Ekonomi (X2)</b>    | Kondisi keuangan mahasiswa yang mencakup pendapatan, sumber pendapatan, beban biaya hidup, dan | - Pendapatan dan sumber finansial<br>- Beban pengeluaran<br>- Kemampuan pengelolaan keuangan |

|                                                                |                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                            |
|----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                | kemampuan dalam mengelola keuangan.                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                            |
| <b>Faktor Sosial (X3)</b>                                      | Pengaruh lingkungan sekitar, seperti keluarga, teman, dan media, dalam membentuk persepsi dan keputusan mahasiswa terkait penggunaan pinjaman online. | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengaruh keluarga</li> <li>- Pengaruh teman sebaya</li> <li>- Pengaruh media dan sosial digital</li> </ul>                                        |
| <b>Keputusan Mahasiswa dalam Mengambil Pinjaman Online (Y)</b> | Keputusan mahasiswa untuk menggunakan layanan pinjaman online guna memenuhi kebutuhan finansial mereka.                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keputusan untuk mengajukan pinjaman</li> <li>- Frekuensi penggunaan layanan pinjaman online</li> <li>- Pertimbangan risiko dan manfaat</li> </ul> |

### 3.6 Validitas Dan Realibilitas

#### 3.1.6 Uji Validitas

Validitas instrument penelitian adalah suatu uji yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu alat ukur yang benar-benar cocok atau sesuai sebagai alat ukur yang diinginkan. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk (construct validity) untuk mengetahui instrumennya valid atau tidak. Pada uji validitas ini digunakan korelasi product moment pearson (metode interkorelasi). Cara mengukur nya yaitu dengan menghitung korelasi antar skor masing-masing item pertanyaan pada kuesioner dengan skor total kuesioner. Jika nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel atau  $\text{sig} < 0,05$ , maka item pertanyaan tersebut dianggap valid (Ghozali, 2021).

#### 3.1.7 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana stabilitas dan konsistensi dari alat ukur yang digunakan sehingga memberikan hasil yang relatif konsisten jika pengukuran di ulangi. Dalam penelitian ini ukuran reliabilitas yang digunakan adalah cronbach alpha. Dengan cara pengukurannya adalah item pertanyaan yang telah valid dimasukkan dan diukur koefisien cronbach alpha. Jika nilai yang diperoleh lebih besar dari 0,60 maka kuesioner tersebut telah reliabel (Ghozali, 2021).

### 3.7 Teknik analisis data

#### 3.1.8 Uji Asumsi Klasik

#### **3.1.8.1 Uji normalitas**

Uji normalitas pada model regresi ini bertujuan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Dalam uji normalitas ini ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara analisis grafik dan analisis statistic (Ghozali, 2021).

#### **3.1.8.2 Uji Multikolineritas**

Uji multikolineritas ini diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Kemiripan antar variabel independen dalam suatu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara suatu variabel independen dengan variabel independen yang lain. Selain itu deteksi terhadap multikolineritas juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji persial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji multikolineritas dilakukan dengan menghitung nilai variance inflation factor (VIF) dari tiap-tiap variabel independen. Jika nilai VIF < 10 dan tolerance > 0,1 maka model regresi bebas dari multikolineritas atau tidak terjadi multikolineritas. Dan menunjukkan bahwa, korelasi antar variabel independen masih bisa ditolerir dan layak (Ghozali, 2021).

#### **3.1.8.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas ini memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi adanya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lainnya tetap maka disebut homoskedastisitas, sedangkan model yang baik adalah homoskedastisitas bukan heteroskedastisitas (Ghozali, 2021).

#### **3.1.9 Uji hipotesis**

Dalam pengujian terhadap hipotesis dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu sebagai berikut:

##### **3.1.9.1 Uji F (uji simultan)**

Bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh variabel-variabel bebas secara bersama-sama (simultan) dapat dipengaruhi variabel terikat, dengan hipotesis yang diuji. Untuk mengetahui nilai F-test tersebut akan dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikan (sig.F) dengan tingkat signifikan ( $\alpha=5\%$ ).

Apabila  $\text{sig.F} < 0,05$  atau apabila  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka hipotesis nol ditolak artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### **3.1.9.2 Uji T (parsial)**

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah setiap masing-masing variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Apabila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### **3.1.10 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisiensi Determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen, dan nilai koefisien determinasi antara nol dan satu di mana nilai Adjusted R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas dan nilai Adjusted R<sup>2</sup> yang mendekati satu, berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (Ghozali, 2021).

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Responden Penelitian

Berdasarkan data penelitian, responden yang terlibat sebanyak 115 mahasiswa Universitas Islam Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden**

| Kategori                  | Jumlah |
|---------------------------|--------|
| <b>Usia</b>               |        |
| 19                        | 3      |
| 20                        | 25     |
| 21                        | 15     |
| 22                        | 46     |
| 23                        | 19     |
| 24                        | 4      |
| 25                        | 3      |
| <b>Jurusan</b>            |        |
| Akuntansi                 | 8      |
| Ekonomi Pembangunan       | 25     |
| Arsitektur                | 1      |
| hubungan internasional    | 1      |
| Farmasi                   | 1      |
| Hukum                     | 7      |
| Ilmu Ekonomi              | 7      |
| Ilmu Komunikasi           | 21     |
| Informatika               | 1      |
| Manajemen                 | 11     |
| Pendidikan Bahasa Inggris | 4      |
| Psikologi                 | 1      |
| Teknik Elektro            | 5      |
| Teknik Industri           | 21     |
| Teknik Lingkungan         | 1      |
| <b>jenis Kelamin</b>      |        |
| laki-laki                 | 60     |
| perempuan                 | 55     |

Sumber. Data diolah 2025

Responden didominasi oleh mahasiswa berusia 22 tahun sebanyak 46 orang (40%), diikuti usia 20 tahun sebanyak 25 orang (21,7%), dan usia 23 tahun sebanyak 19 orang (16,5%). Sementara itu, kelompok usia paling sedikit adalah mahasiswa berusia 19 tahun dan 25 tahun, masing-masing hanya 3 orang (2,6%). Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada rentang usia produktif mahasiswa tingkat akhir, sehingga

kemungkinan kebutuhan finansial mereka lebih kompleks. Sebaran jurusan responden cukup beragam. Jurusan dengan jumlah responden terbanyak adalah Ekonomi Pembangunan (25 orang atau 21,7%), Ilmu Komunikasi (21 orang atau 18,3%), dan Teknik Industri (21 orang atau 18,3%). Jurusan lain yang cukup banyak diwakili adalah Manajemen (11 orang), Akuntansi (8 orang), serta Hukum dan Ilmu Ekonomi masing-masing 7 orang. Sementara jurusan dengan responden paling sedikit adalah Arsitektur, Hubungan Internasional, Farmasi, Informatika, Psikologi, dan Teknik Lingkungan, masing-masing hanya 1 orang. Komposisi ini menunjukkan bahwa penelitian menjangkau lintas disiplin ilmu, namun didominasi oleh rumpun sosial-ekonomi. Selanjutnya responden terdiri dari 60 laki-laki (52,2%) dan 55 perempuan (47,8%). Perbandingan ini relatif seimbang, sehingga data yang diperoleh dapat merepresentasikan sudut pandang mahasiswa baik laki-laki maupun perempuan terkait pinjaman online. Sedangkan karakteristik responden berdasarkan data pinjaman online sebagai berikut.

**Tabel 4.2 Data Responden**

| <b>Kategori</b>                | <b>Jumlah</b> |
|--------------------------------|---------------|
| <b>Pendapatan</b>              |               |
| < Rp. 500.000                  | 1             |
| Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000  | 70            |
| Rp. 3.000.000 - Rp. 4.000.000  | 30            |
| Rp. 5.000.000 - Rp. 6.000.000  | 6             |
| Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000    | 4             |
| Rp. 7.000.000 - Rp. 8.000.000  | 4             |
| <b>Uang Tambahan</b>           |               |
| < 500.000                      | 46            |
| 1.000.000 - 1.500.000          | 6             |
| 1.500.000 - 2.000.000          | 9             |
| 2.500.000                      | 1             |
| 500.000 - 1.000.000            | 21            |
| tidak ada                      | 32            |
| <b>Informasi Pinjol</b>        |               |
| Aplikasi/ Website Fintech      | 25            |
| email                          | 1             |
| iklan iklan                    | 1             |
| Media sosial                   | 67            |
| Orang Terdekat                 | 2             |
| Teman                          | 18            |
| tidak tahu                     | 1             |
| <b>Jumlah Pinjaman</b>         |               |
| < Rp.1.000.000 - Rp. 5.000.000 | 67            |

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| Rp. 5.000.000 - Rp10.000.000     | 3  |
| Rp.10.000.000 - Rp. 15.000.000   | 1  |
| > Rp. 20.000.000                 | 1  |
| Tidak ada                        | 43 |
| <b>Platform</b>                  |    |
| Akulaku                          | 3  |
| Easycash                         | 1  |
| Gopaylater                       | 1  |
| Kredivo                          | 1  |
| ShopeePay Later                  | 67 |
| tidak pakai                      | 42 |
| <b>Frekuensi perbulan</b>        |    |
| Tidak Pernah                     | 63 |
| Hanya Sekali                     | 39 |
| 2-3 Kali                         | 11 |
| 4-5 Kali                         | 1  |
| > 5 Kali                         | 1  |
| <b>Kesusahan dalam Pelunasan</b> |    |
| Iya                              | 49 |
| Tidak                            | 66 |

Sumber. Data diolah 2025

Mayoritas responden memiliki pendapatan bulanan antara Rp1.000.000 – Rp2.000.000 sebanyak 70 orang (60,9%), disusul pendapatan Rp3.000.000 – Rp4.000.000 sebanyak 30 orang (26,1%). Sementara itu, hanya sedikit responden dengan pendapatan di atas Rp5.000.000, masing-masing 6 orang (5,2%) di kisaran Rp5.000.000 – Rp6.000.000, dan 4 orang (3,5%) di kisaran Rp7.000.000 – Rp8.000.000. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kategori pendapatan menengah ke bawah, sehingga kebutuhan finansial tambahan menjadi alasan potensial mereka mengakses pinjaman online. Sebagian besar responden memperoleh tambahan dana kurang dari Rp500.000 (46 orang atau 40%). Ada pula yang mendapatkan tambahan dana Rp500.000 – Rp1.000.000 (21 orang) dan Rp1.500.000 – Rp2.000.000 (9 orang). Menariknya, terdapat 32 orang (27,8%) yang tidak memperoleh uang tambahan sama sekali. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang mengandalkan pendapatan utama tanpa dukungan tambahan, sehingga rentan mencari solusi melalui pinjaman online.

Selanjutnya sumber informasi mengenai pinjaman online paling dominan berasal dari media sosial (67 orang atau 58,3%), diikuti aplikasi/website fintech (25 orang) dan teman (18 orang). Sumber lain seperti email, iklan, dan orang terdekat sangat minim. Data

ini menunjukkan peran media sosial sebagai saluran utama promosi pinjaman online yang paling memengaruhi mahasiswa. Mayoritas responden pernah meminjam dengan nominal Rp1.000.000 – Rp5.000.000 (67 orang atau 58,3%). Sebanyak 43 orang (37,4%) menyatakan tidak pernah mengambil pinjaman online. Sementara itu, jumlah responden yang meminjam di atas Rp5.000.000 sangat sedikit (hanya 5 orang). Fakta ini menunjukkan bahwa pinjaman online mahasiswa umumnya digunakan untuk kebutuhan jangka pendek dengan nominal kecil hingga menengah.

Platform paling banyak digunakan adalah ShopeePay Later (67 orang atau 58,3%). Beberapa responden juga menggunakan Akulaku (3 orang), Easycash (1 orang), Gopaylater (1 orang), dan Kredivo (1 orang). Namun, 42 responden (36,5%) menyatakan tidak menggunakan platform pinjaman online. Temuan ini menunjukkan dominasi platform berbasis marketplace dibanding aplikasi pinjaman murni (fintech lending). Sedangkan frekuensi penggunaan per bulan sebagian besar responden menyatakan tidak pernah menggunakan pinjaman online (63 orang atau 54,8%). Namun, terdapat 39 orang (33,9%) yang pernah meminjam sekali, 11 orang (9,6%) meminjam 2–3 kali, dan hanya sedikit yang lebih sering (4–5 kali dan >5 kali). Artinya, penggunaan pinjaman online di kalangan mahasiswa lebih bersifat situasional ketimbang kebiasaan rutin. Terakhir Kesulitan dalam pelunasan sebanyak 49 responden (42,6%) mengaku mengalami kesulitan dalam melunasi pinjaman, sementara 66 responden (57,4%) tidak mengalami masalah. Data ini menegaskan bahwa meskipun nominal pinjaman relatif kecil, hampir setengah mahasiswa tetap kesulitan mengelola kewajiban pembayaran, yang mengindikasikan lemahnya literasi keuangan serta kemampuan manajemen pengeluaran.

#### 4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap 115 responden, diperoleh gambaran sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

|                    | N   | Minimum | Maximum | Mean    |
|--------------------|-----|---------|---------|---------|
| Keputusan          | 115 | 2.00    | 7.00    | 3.2870  |
| Literasi Keuangan  | 115 | 10.00   | 35.00   | 23.1565 |
| Faktor Ekonomi     | 115 | 7.00    | 35.00   | 22.2870 |
| Faktor sosial      | 115 | 7.00    | 35.00   | 18.9043 |
| Valid N (listwise) | 115 |         |         |         |

Sumber : Output IBM SPSS 21, data diolah 2025

#### 1. Keputusan Mahasiswa dalam Mengambil Pinjaman Online

Nilai minimum keputusan adalah 2, maksimum 7, dengan rata-rata (mean) sebesar 3,29. Angka ini menunjukkan bahwa tingkat keputusan mahasiswa untuk menggunakan pinjaman online berada pada kategori rendah–sedang. Artinya, sebagian besar mahasiswa masih cukup berhati-hati dalam memutuskan menggunakan layanan pinjaman online, meskipun ada sebagian kecil yang intensif memanfaatkannya.

#### 2. Literasi Keuangan

Literasi keuangan mahasiswa memiliki nilai minimum 10, maksimum 35, dengan rata-rata 23,16. Rata-rata ini berada pada kategori cukup, yang menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terkait pengelolaan keuangan, bunga pinjaman, serta risiko pinjaman online belum optimal. Hal ini selaras dengan temuan Smart Money (2022) yang menyebutkan hanya sekitar 30% mahasiswa di Indonesia memiliki literasi keuangan memadai.

#### 3. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi memiliki nilai minimum 7, maksimum 35, dengan rata-rata 22,29. Nilai ini menunjukkan bahwa kondisi ekonomi mahasiswa cenderung sedang, yang berarti sebagian besar mahasiswa masih menghadapi keterbatasan finansial, baik terkait pendapatan maupun beban biaya hidup. Namun, kondisi ini ternyata (berdasarkan uji hipotesis) tidak selalu menjadi faktor dominan dalam keputusan mengambil pinjaman online.

#### 4. Faktor Sosial

Faktor sosial memiliki nilai minimum 7, maksimum 35, dengan rata-rata 18,90. Nilai rata-rata ini termasuk rendah–sedang, yang menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan sosial (teman, keluarga, maupun media) terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan pinjaman online tidak terlalu besar. Hal ini sesuai dengan uji t yang menunjukkan faktor sosial tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa.

### 4.3 Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment, dengan kriteria bahwa item dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel dan signifikansi  $< 0,05$ . Untuk  $df = 113$  pada  $\alpha = 0,05$  (dua sisi)  $\rightarrow r$  tabel 0,183. Jadi, jika  $r$  hitung  $> 0,183$  dan sig.  $< 0,05$ , maka item dinyatakan valid.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas**

| Variabel               | Item | R Hitung | Sig   |
|------------------------|------|----------|-------|
| Keputusan (Y)          | Y1   | 0.823    | 0.000 |
|                        | Y2   | 0.877    | 0.000 |
| Literasi keuangan (x1) | X1.1 | 0.891    | 0.000 |
|                        | X1.2 | 0.732    | 0.000 |
|                        | X1.3 | 0.661    | 0.000 |
|                        | X1.4 | 0.632    | 0.000 |
|                        | X1.5 | 0.576    | 0.000 |
|                        | X1.6 | 0.622    | 0.000 |
|                        | X1.7 | 0.891    | 0.000 |
| Faktor Ekonomi (X2)    | X2.1 | 0.835    | 0.000 |
|                        | X2.2 | 0.512    | 0.000 |
|                        | X2.3 | 0.442    | 0.000 |
|                        | X2.4 | 0.509    | 0.000 |
|                        | X2.5 | 0.424    | 0.000 |
|                        | X2.6 | 0.274    | 0.003 |
|                        | X2.7 | 0.829    | 0.000 |
| Faktor Sosial (X3)     | X3.1 | 0.855    | 0.000 |
|                        | X3.2 | 0.698    | 0.000 |
|                        | X3.3 | 0.521    | 0.000 |
|                        | X3.4 | 0.596    | 0.000 |
|                        | X3.5 | 0.491    | 0.000 |
|                        | X3.6 | 0.578    | 0.000 |
|                        | X3.7 | 0.835    | 0.000 |

Sumber : Output IBM SPSS 21, data diolah 2025

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur suatu variabel. Instrumen dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran yang dilakukan berulang kali terhadap subjek yang sama akan memberikan hasil yang relatif konsisten. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha, dengan kriteria reliabel apabila nilai  $\alpha > 0,60$  (Ghozali, 2021).

**Tabel 4.5 Hasil Uji Realibilitas**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .906             | 23         |

Sumber : Output IBM SPSS 21, data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.5, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,906 untuk 23 item pernyataan. Nilai ini jauh melebihi batas minimum 0,60, bahkan sudah masuk kategori sangat tinggi (excellent reliability). Hal ini menunjukkan

bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik, sehingga dapat dipercaya untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini reliabel. Artinya, pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner memiliki stabilitas dan konsistensi yang tinggi dalam mengukur pengaruh literasi keuangan, faktor ekonomi, dan faktor sosial terhadap keputusan mahasiswa dalam mengambil pinjaman online.

#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

##### 4.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi terdistribusi secara normal. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki residual berdistribusi normal, karena hal ini menjadi salah satu asumsi penting dalam analisis regresi. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test dengan kriteria pengambilan keputusan: jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data residual terdistribusi normal, sedangkan jika  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2021).

**Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                  |                | 115                     |
| Normal Parameters <sup>a</sup>     | Mean           | .00000000               |
|                                    | Std. Deviation | 1.13585547              |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .095                    |
|                                    | Positive       | .095                    |
|                                    | Negative       | -.055                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z               |                | 1.020                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .249                    |
| a. Test distribution is Normal.    |                |                         |

Sumber : Output IBM SPSS 21, data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditampilkan pada Tabel 4.6, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,249 ( $> 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa data residual dalam penelitian ini terdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas telah terpenuhi sehingga analisis regresi linear yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilanjutkan. Hasil ini juga memperkuat validitas model regresi, karena distribusi data

yang normal menunjukkan bahwa model mampu merepresentasikan hubungan antar variabel secara lebih akurat tanpa adanya bias distribusi data.

#### 4.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami multikolinearitas, karena hal tersebut dapat mengganggu keakuratan estimasi koefisien regresi. Uji ini menggunakan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dengan kriteria jika nilai Tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas dan jika nilai Tolerance  $< 0,10$  dan VIF  $> 10$ , maka terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2021).

**Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas**

| Model |                   | Collinearity Statistics |       |
|-------|-------------------|-------------------------|-------|
|       |                   | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)        |                         |       |
|       | Literasi Keuangan | .997                    | 1.003 |
|       | Faktor Ekonomi    | .561                    | 1.782 |
|       | Faktor sosial     | .560                    | 1.785 |

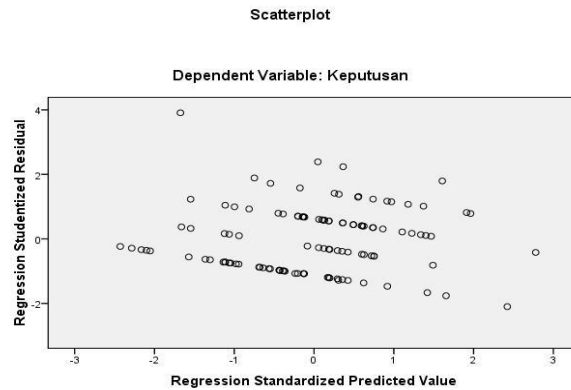
Sumber : Output IBM SPSS 21, data diolah 2025

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.7, nilai Tolerance dan VIF untuk ketiga variabel independen adalah sebagai berikut. Literasi Keuangan: Tolerance 0,997 dan VIF 1,003, Faktor Ekonomi: Tolerance 0,561 dan VIF 1,782 dan Faktor Sosial: Tolerance 0,560 dan VIF 1,785. Semua variabel memiliki nilai Tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi penelitian ini. Hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, faktor ekonomi, dan faktor sosial bersifat independen atau tidak saling mendominasi secara statistik, sehingga masing-masing variabel dapat diuji pengaruhnya terhadap keputusan mahasiswa dalam mengambil pinjaman online secara valid dan objektif.

#### 4.1.3 Uji Heterokedastitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami heteroskedastisitas, atau dengan kata lain residual bersifat homoskedastis (memiliki varians yang sama). Jika terjadi heteroskedastisitas, maka model regresi menjadi kurang layak karena dapat menghasilkan estimasi yang bias.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokedastitas**



Sumber : Output IBM SPSS 21, data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang ditampilkan pada Tabel 4.8 (grafik scatterplot), terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari masalah heteroskedastisitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi homoskedastisitas, sehingga hasil estimasi regresi dapat dianggap valid untuk menguji pengaruh literasi keuangan, faktor ekonomi, dan faktor sosial terhadap keputusan mahasiswa dalam mengambil pinjaman online.

#### 4.5 Uji Hipotesis

##### 4.1.4 Uji Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 hingga 1. Semakin besar nilai  $R^2$  mendekati 1, maka semakin baik kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Determinasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .349 <sup>a</sup> | .122     | .098              | 1.15110                    |

a. Predictors: (Constant), Faktor sosial, Literasi Keuangan, Faktor Ekonomi

b. Dependent Variable: Keputusan

Sumber : Output IBM SPSS 21, data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji determinasi pada Tabel 4.9, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,098 atau 9,8%. Hal ini berarti bahwa variabel independen yang terdiri

dari literasi keuangan, faktor ekonomi, dan faktor sosial mampu menjelaskan 9,8% variasi keputusan mahasiswa dalam mengambil pinjaman online, sedangkan sisanya sebesar 90,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Faktor lain tersebut bisa mencakup gaya hidup konsumtif, pengaruh iklan digital, tingkat kebutuhan akademik, persepsi risiko, atau faktor psikologis mahasiswa. Dengan demikian, meskipun model penelitian ini dapat menjelaskan sebagian pengaruh, masih terdapat ruang untuk penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel-variabel lain yang relevan.

#### 4.1.5 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model, yaitu literasi keuangan, faktor ekonomi, dan faktor sosial, secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu keputusan mahasiswa dalam mengambil pinjaman online.

**Tabel 4.10 Hasil Uji F**

| ANOVA <sup>b</sup> |            |                |     |             |       |      |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|-------|------|
| Model              |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F     | Sig. |
| 1                  | Regression | 20.451         | 3   | 6.817       | 5.145 | .002 |
|                    | Residual   | 147.079        | 111 | 1.325       |       |      |
|                    | Total      | 167.530        | 114 |             |       |      |

Sumber : Output IBM SPSS 21, data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4.10 diperoleh nilai F hitung sebesar 5.145 dengan signifikansi 0,002. Jika dibandingkan dengan F tabel sebesar 2,69 ( $\alpha = 0,05$ ;  $df_1 = 3$ ;  $df_2 = 111$ ), maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai  $sig. < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, faktor ekonomi, dan faktor sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam mengambil pinjaman online, yang berarti model regresi layak digunakan.

#### 4.1.6 Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu keputusan mahasiswa dalam mengambil pinjaman online. Berikut adalah hasil pembahasan berdasarkan Tabel 4.11:

**Tabel 4.11 Hasil Uji T**

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1 (Constant)      | 1.701                       | .539       |                           | 3.154 | 0.002 |
| Literasi Keuangan | .001                        | .014       | .003                      | .039  | .969  |
| Faktor Ekonomi    | .026                        | .025       | .125                      | 1.054 | .294  |
| Faktor sosial     | .052                        | .025       | .254                      | 2.136 | .035  |

Sumber : Output IBM SPSS 21, data diolah 2025

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap keputusan mahasiswa dalam mengambil pinjaman online. Nilai t tabel ditentukan dengan rumus  $df = n - k$ , yaitu  $115 - 4 = 111$  pada  $\alpha = 0,05$  (dua sisi), sehingga diperoleh t tabel sebesar 1,981.

1. Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai t hitung  $0.039 < t$  tabel 1,981 dengan sig.  $0,969 < 0,05$ , sehingga literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan mahasiswa, tidak mempengaruhi mereka dalam memutuskan penggunaan pinjaman online.
2. Faktor Ekonomi (X2) memiliki nilai t hitung  $1,054 < t$  tabel 1,981 dengan sig.  $0,294 > 0,05$ , sehingga faktor ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa. Artinya, kondisi pendapatan maupun keterbatasan ekonomi tidak menjadi alasan utama mahasiswa menggunakan pinjaman online.
3. Faktor Sosial (X3) memiliki koefisien regresi sebesar 0,052 dengan nilai signifikansi  $0,035 < 0,05$ , sehingga faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam mengambil pinjaman online. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada faktor sosial akan meningkatkan keputusan mahasiswa sebesar 0,052 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat pengaruh lingkungan sosial, seperti teman sebaya, keluarga, dan lingkungan sekitar, maka semakin tinggi kecenderungan mahasiswa dalam mengambil pinjaman online.

Dengan demikian, secara parsial faktor sosial terbukti berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa, sedangkan literasi keuangan dan faktor ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam mengambil pinjaman online.

#### 4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan literasi keuangan, faktor ekonomi, dan faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam mengambil pinjaman online (uji F, sig. 0,000). Hal ini menegaskan bahwa perilaku mahasiswa dalam menggunakan layanan keuangan digital tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor. Namun, ketika diuji secara parsial, hanya literasi keuangan yang terbukti berpengaruh signifikan, sedangkan faktor ekonomi dan faktor sosial tidak menunjukkan pengaruh yang berarti.

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan mahasiswa dalam mengambil pinjaman online.

literasi keuangan memiliki nilai  $t$  hitung  $0.039 < t$  tabel 1,981 dengan sig. 0,969  $< 0,05$ , sehingga literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan mahasiswa, tidak mempengaruhi mereka dalam memutuskan penggunaan pinjaman online. Hal ini literasi keuangan yaitu mampu memahami risiko pinjaman online, seperti bunga tinggi, penalti, maupun potensi jeratan utang. Temuan ini tidak sejalan dengan teori literasi keuangan (Lusardi & Mitchell, 2014; Yushita, 2017) yang menekankan pentingnya pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan finansial. Penelitian sebelumnya oleh Ramadhani (2022) dan Fitri (2024) juga mengonfirmasi bahwa literasi keuangan merupakan faktor utama yang memengaruhi perilaku mahasiswa dalam mengakses pinjaman online. Dengan demikian, hasil penelitian ini memuat bukti lain bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh untuk mencegah mahasiswa terjebak dalam utang.

2. Pengaruh faktor ekonomi terhadap keputusan mahasiswa dalam mengambil pinjaman online.

faktor ekonomi ternyata tidak berpengaruh signifikan memiliki nilai  $t$  hitung  $1,054 < t$  tabel 1,981 dengan sig. 0,294  $> 0,05$ ,. Temuan ini cukup menarik, mengingat secara teori kondisi ekonomi sering kali diasumsikan mendorong mahasiswa menggunakan pinjaman online. Namun, hasil ini mengindikasikan bahwa keterbatasan ekonomi mahasiswa tidak selalu menjadi alasan utama mereka meminjam. Banyak mahasiswa UII masih memiliki alternatif sumber dana lain, seperti dukungan orang tua, beasiswa, atau pekerjaan paruh waktu. Perbedaan hasil ini dengan penelitian Safira (2024), yang menemukan faktor ekonomi signifikan, menunjukkan bahwa konteks lingkungan dan karakteristik responden sangat memengaruhi hasil penelitian.

3. Pengaruh faktor sosial terhadap keputusan mahasiswa untuk mengambil pinjaman online.

Faktor sosial berpengaruh signifikan memiliki nilai Faktor Sosial (X3) memiliki nilai  $t$  hitung  $2,136 > t$  tabel  $1,981$  dengan  $\text{sig. } 0,035 < 0,05$ . Artinya, norma subjektif berupa pengaruh teman, keluarga, maupun media sosial cukup kuat dalam memengaruhi keputusan mahasiswa menggunakan pinjaman online. Hasil ini sejalan dengan teori perilaku terencana (Ajzen, 1991), yang menjelaskan bahwa norma subjektif biasanya berperan penting dalam pembentukan perilaku. Namun, temuan penelitian ini sejalan dengan Putri & Priono (2024), yang menemukan bahwa faktor sosial signifikan dalam memengaruhi penggunaan aplikasi pinjaman online. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa mahasiswa UII lebih independen dalam mengambil keputusan finansial dan tidak terlalu dipengaruhi oleh tekanan sosial.

Meskipun secara teoritis faktor sosial diperkirakan memengaruhi penggunaan pinjaman online, hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan pinjaman online. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan penggunaan pinjaman online lebih didasarkan pada kebutuhan pribadi dan kondisi finansial individu dibandingkan tekanan sosial dari lingkungan sekitar. Selain itu, sebagian besar responden berada pada kategori penggunaan pinjaman online yang rendah dan tidak rutin, sehingga pengaruh lingkungan sosial belum cukup kuat untuk membentuk perilaku finansial yang intensif. Temuan ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa mulai memiliki kesadaran pribadi terhadap risiko pinjaman online, sehingga tidak sepenuhnya mengikuti pengaruh teman maupun media sosial dalam mengambil keputusan finansial.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Literasi Keuangan, Faktor Ekonomi, dan Faktor Sosial terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Mengambil Pinjaman Online (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia), maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan, literasi keuangan, faktor ekonomi, dan faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam mengambil pinjaman online. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku mahasiswa dalam menggunakan pinjaman online dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor internal maupun eksternal.
2. Secara parsial, variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa. Semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa, semakin tidak mebuat bijak mereka dalam mengambil keputusan terkait penggunaan pinjaman.
3. Faktor ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan pinjaman online. Hasil ini menunjukkan bahwa kondisi ekonomi, baik tinggi maupun relatif rendah, tidak menjadi penentu dalam keputusan penggunaan pinjaman online. Mahasiswa dengan tingkat kemampuan finansial yang berbeda tetap memiliki kemungkinan yang sama dalam menggunakan layanan tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa keputusan penggunaan pinjaman online tidak semata-mata dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, melainkan juga oleh faktor lain, seperti pengaruh sosial, pola pengelolaan keuangan, serta ketersediaan sumber pendanaan alternatif seperti dukungan keluarga, beasiswa, dan pekerjaan paruh waktu.
4. Faktor sosial terbukti berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan pinjaman online. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial, seperti teman sebaya, keluarga, maupun media, memiliki peran dalam membentuk keputusan mahasiswa dalam memanfaatkan layanan pinjaman online. Namun, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Ketidaksesuaian tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh sosial yang terjadi di lapangan tidak sepenuhnya mengikuti arah dugaan awal, sehingga keputusan penggunaan pinjaman online kemungkinan dipengaruhi oleh faktor sosial yang lebih kompleks, seperti norma kelompok, tekanan lingkungan, dan kecenderungan mengikuti perilaku yang dianggap umum di kalangan mahasiswa.

5. Nilai Adjusted  $R^2$  sebesar 9,8% menunjukkan bahwa literasi keuangan, faktor ekonomi, dan faktor sosial secara bersama-sama mampu menjelaskan 9,8% variasi keputusan mahasiswa dalam menggunakan pinjaman online. Sementara itu, 90,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti gaya hidup, persepsi risiko, serta pengaruh iklan digital.

## 5.2 Implikasi Penelitian

### 1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian menegaskan pentingnya literasi keuangan agar mahasiswa lebih berhati-hati dalam mengelola pinjaman online, serta mampu menghindari risiko utang yang merugikan.

### 2. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini dapat menjadi sarana edukasi bagi Universitas Islam Indonesia dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa, khususnya terkait penggunaan pinjaman online. Melalui pemanfaatan hasil penelitian ini dalam program edukasi keuangan, mahasiswa diharapkan mampu lebih bijak, selektif, dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan pinjaman sehingga dapat meminimalisir risiko masalah keuangan di masa depan.

### 3. Bagi Pemerintah dan OJK

Hasil penelitian dapat dijadikan dasar untuk memperluas program edukasi keuangan digital dan pengawasan pinjaman online, khususnya di kalangan mahasiswa yang rentan terhadap jeratan pinjaman ilegal.

### 4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini membuka ruang untuk mengembangkan model dengan menambahkan variabel lain, seperti gaya hidup, pengaruh iklan digital, atau persepsi risiko, yang mungkin lebih berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian hanya dilakukan pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi untuk seluruh mahasiswa di Indonesia.
2. Variabel independen yang digunakan hanya tiga (literasi keuangan, faktor ekonomi, dan faktor sosial), sementara masih banyak faktor lain yang mungkin lebih dominan.
3. Instrumen penelitian berupa kuesioner memiliki keterbatasan karena bergantung pada kejujuran responden dalam memberikan jawaban.
4. Nilai Adjusted  $R^2$  yang relatif rendah (29,9%) menunjukkan bahwa sebagian besar variasi keputusan mahasiswa dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti.

#### 5.4 Saran

1. Untuk Mahasiswa, disarankan meningkatkan literasi keuangan melalui pelatihan, literatur, maupun pengalaman praktis dalam mengelola keuangan pribadi.
2. Untuk Perguruan Tinggi, diharapkan menyediakan program edukasi literasi keuangan yang terstruktur, misalnya melalui mata kuliah tambahan atau kegiatan organisasi mahasiswa.
3. Untuk Pemerintah dan OJK, diharapkan memperketat pengawasan pinjaman online, khususnya yang ilegal, serta mengembangkan program edukasi finansial berbasis digital yang mudah diakses mahasiswa.
4. Untuk Peneliti Selanjutnya, disarankan menambahkan variabel baru seperti gaya hidup, persepsi risiko, dan pengaruh media iklan, serta memperluas objek penelitian ke universitas lain agar hasilnya lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian. *Education Journal*, 2(2), 1–3.
- Dai, R. M., & Suryanto. (2019). Model Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Pada Pengusaha Olahan Susu Cipageran Di Kota Cimahi. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 1(2), 43–48.
- Fitri, N. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi SI Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi. Skripsi*. Universitas Jambi.
- Ghozali, I. (2021). *Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (Apriya Heri S (ed.); Cetakan X). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Monoarfa, V., Daud, A., Riyadi, N. F., Julianti, N. G., Yahya, K., Laima, H., & Lakoro, N. (2025). *Literasi Keuangan Digital: Bahaya dan Dampak Pinjaman Online Ilegal Bagi Mahasiswa Studi Kasus Semester 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo*. Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 7(3), 1018–. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i3.6104>
- Putra, B. L., Rifqi, A. A., & Masyhuri, S. A. (2023). *Rendahnya Literasi Keuangan Terhadap Keinginan Melakukan Pinjaman Online (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Surabaya)*. SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah, 2(6), 2184–2189. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i6.1040>
- Putri, S. I., & Priono, H. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Sosial, dan Gaya Hidup Terhadap Pengguna Aplikasi Pinjaman Online*. Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING), 7(4). <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.10795>
- Ramadhani, I. I. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Pinjaman Online (Studi Kasus Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan*

*Bisnis Universitas Hasanuddin). Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar.*

- Roin, D. A., Ilham, M. N., Firmansyah, R. L., Aviani, R., & Firmansyah, B. (2024). Literasi Keuangan Dan Perilaku Konsumtif: Analisis Literasi Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen (JEM)*, 13(2), 168–176.
- Safira, N. (2024). *Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi, Sosial Dan Budaya Terhadap Penggunaan Pinjaman Online Pada Generasi Muslim Milenial Kota Banda Aceh. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.*
- Saputri, A. M., & Kiswara, E. (2019). Perspektif Teori Perilaku Terencana Terhadap Niat Wajib Pajak Orang Pribadi Untuk Melakukan Pelanggaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(1), 1–14.
- Siroj, R. A., Afgani, W., Septaria, D., Zahira, G., Kuantitatif, P., Ilmiah, P., & Data, A. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 11279–11289.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *JURNAL NOMINAL*, 6(1), 11–26.

## LAMPIRAN

### Uji Validitas Dan Realibilitas

**Correlations**

|      |                     | X1 valid |
|------|---------------------|----------|
| X1.1 | Pearson Correlation | .891**   |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000     |
|      | N                   | 115      |
| X1.2 | Pearson Correlation | .732**   |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000     |
|      | N                   | 115      |
| X1.3 | Pearson Correlation | .661**   |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000     |
|      | N                   | 115      |
| X1.4 | Pearson Correlation | .632**   |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000     |
|      | N                   | 115      |
| X1.5 | Pearson Correlation | .576**   |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000     |
|      | N                   | 115      |
| X1.6 | Pearson Correlation | .622**   |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000     |
|      | N                   | 115      |
| X1.7 | Pearson Correlation | .891**   |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000     |
|      | N                   | 115      |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

|      |                     | X2     |
|------|---------------------|--------|
| X2.1 | Pearson Correlation | .835** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   |
|      | N                   | 115    |
| X2.2 | Pearson Correlation | .512** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   |
|      | N                   | 115    |
| X2.3 | Pearson Correlation | .442** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   |
|      | N                   | 115    |
| X2.4 | Pearson Correlation | .509** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   |
|      | N                   | 115    |
| X2.5 | Pearson Correlation | .424** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   |
|      | N                   | 115    |
| X2.6 | Pearson Correlation | .274** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .003   |
|      | N                   | 115    |
| X2.7 | Pearson Correlation | .829** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   |
|      | N                   | 115    |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

|      |                     | X3     |
|------|---------------------|--------|
| X3.1 | Pearson Correlation | .855** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   |
|      | N                   | 115    |
| X3.2 | Pearson Correlation | .698** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   |
|      | N                   | 115    |
| X3.3 | Pearson Correlation | .521** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   |
|      | N                   | 115    |
| X3.4 | Pearson Correlation | .596** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   |
|      | N                   | 115    |
| X3.5 | Pearson Correlation | .491** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   |
|      | N                   | 115    |
| X3.6 | Pearson Correlation | .578** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   |
|      | N                   | 115    |
| X3.7 | Pearson Correlation | .835** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   |
|      | N                   | 115    |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

|    |                     | Y      |
|----|---------------------|--------|
| Y1 | Pearson Correlation | .823** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .000   |
|    | N                   | 115    |
| Y2 | Pearson Correlation | .877** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .000   |
|    | N                   | 115    |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .906             | 23         |

## Uji Asumsi Klasik

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)        | 1.701                       | .539       |                           | 3.157 | .002 |                         |       |
|       | Literasi Keuangan | .001                        | .014       | .003                      | .039  | .969 | .997                    | 1.003 |
|       | Faktor Ekonomi    | .026                        | .025       | .125                      | 1.054 | .294 | .561                    | 1.782 |
|       | Faktor sosial     | .052                        | .025       | .254                      | 2.136 | .035 | .560                    | 1.785 |

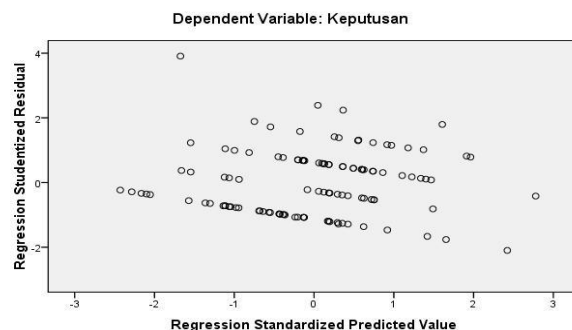
a. Dependent Variable: Keputusan

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                |                | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                              |                | 115                     |
| Normal Parameters <sup>a</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                | Std. Deviation | 1.13585547              |
| Most Extreme Differences       | Absolute       | .095                    |
|                                | Positive       | .095                    |
|                                | Negative       | -.055                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z           |                | 1.020                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)         |                | .249                    |

a. Test distribution is Normal.

**Scatterplot**



## Uji Hipotesis

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .349 <sup>a</sup> | .122     | .098              | 1.15110                    |

a. Predictors: (Constant), Faktor sosial, Literasi Keuangan, Faktor Ekonomi

b. Dependent Variable: Keputusan

**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 20.451         | 3   | 6.817       | 5.145 | .002 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 147.079        | 111 | 1.325       |       |                   |
|       | Total      | 167.530        | 114 |             |       |                   |

a. Predictors: (Constant), Faktor sosial, Literasi Keuangan, Faktor Ekonomi

b. Dependent Variable: Keputusan

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)        | 1.701                       | .539       |                           | 3.157 | .002 |                         |       |
|       | Literasi Keuangan | .001                        | .014       | .003                      | .039  | .969 | .997                    | 1.003 |
|       | Faktor Ekonomi    | .026                        | .025       | .125                      | 1.054 | .294 | .561                    | 1.782 |
|       | Faktor sosial     | .052                        | .025       | .254                      | 2.136 | .035 | .560                    | 1.785 |

a. Dependent Variable: Keputusan

## Rekapitulasi Data

